



Endang Sukatmi¹
 Kadeni²

PENGARUH DAYA TARIK WISATA, LAYANAN, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI WISATA PUNCAK KUIK DESA GAJAH SAMBIT PONOROGO

Abstrak

Indonesia sebagai negeri agraris, mempunyai banyak keunggulan yang bisa jadi sesuatu peninggalan dalam kenaikan perkembangan ekonomi. Pada tahun 2019, Indonesia menjadi destinasi wisata paling favorit di dunia menurut situs CNTraveler, dimana keindahan alam yang ditawarkan di Pulau Gili dan Bali merupakan salah satu sebabnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Populasi wisatawan yang sudah berkunjung di wisata Puncak Kuik, jumlah sampel sebanyak 80 wisatawan diambil dengan teknik sampel proporsive simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai $t_{hitung}(2,931) > t_{tabel} (1,992)$, secara parsial variabel layanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai $t_{hitung}(0,568) > t_{tabel} (1,992)$, secara parsial variabel fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai $t_{hitung}(3,910) > t_{tabel} (1,992)$. Hasil uji F menunjukkan ada pengaruh daya tarik wisata, layanan, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai $F_{hitung} (92,041) > F_{tabel} (2,492)$.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Layanan, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan

Abstract

Indonesia as an agricultural country, has many advantages that can be a legacy in increasing economic development. In 2019, Indonesia became the most favorite tourist destination in the world according to the CNTraveler website, where the natural beauty offered on Gili Island and Bali is one of the reasons. This research uses explanatory research with a quantitative approach. The population of tourists who have visited Puncak Kuik tourism, the sample size of 80 tourists was taken with a proporsive simple random sampling technique. The data collection method uses a questionnaire. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The t test results show that partially the tourist attraction variable has a significant effect on tourist satisfaction with a value of $t_{count} (2.931) > t_{table} (1.992)$, partially the service variable has no significant effect on tourist satisfaction with a value of $t_{count} (0.568) > t_{table} (1.992)$, Partially, the facility variable has a significant effect on tourist satisfaction with a value of $t_{count} (3.910) > t_{table} (1.992)$. The results of the F test show that there is an effect of tourist attractions, services, and facilities on tourist satisfaction, which has a significant effect on tourist satisfaction with a value of $F_{count} (92.041) > F_{table} (2.492)$.

Keywords: Tourist Attractions, Services, Facilities, Tourist Satisfaction

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negeri agraris, mempunyai banyak keunggulan yang bisa jadi sesuatu peninggalan dalam kenaikan perkembangan ekonomi. Tidak hanya zona pertanian,

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Email : endangsukatmi07@gmail.com¹, delkd389@gmail.com²

perdagangan, perindustrian, pertambangan serta lain- lain, zona pariwisata pula sangat berpotensi buat tingkatan perkembangan ekonomi Indonesia. Indonesia pula kaya hendak wisata budayanya yang teruji dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah dan keanekaragaman seni serta adat budaya warga lokal ataupun turis mancanegara, sehingga dengan banyaknya kemampuan yang mampu menjadikan Indonesia menjadi salah satu wilayah tujuan wisata(Herdiana & Gunawan, 2022).

Pada tahun 2019, Indonesia menjadi destinasi wisata paling favorit di dunia menurut situs CNTraveler, dimana keindahan alam yang ditawarkan di Pulau Gili dan Bali merupakan salah satu sebabnya. Sebagai Negara destinasi wisata dunia, sudah sepatutnya Indonesia memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan. Destinasi Wisata yang unggul dengan kualitas pelayanan yang baik dan fasilitas public yang memadai, tentunya memberikan kepuasan bagi wisatawan. Upaya memberikan pelayanan terbaik tentu saja sejalan dengan visi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menjadikan Indonesia sebagai Negara tujuan pariwisata kelas dunia(Kaukabilla Alya Parangu, 2020).

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki banyak potensial yang dapat dikembangkan menjadi aktivitas wisata, mulai dari potensi kesenian, budaya, religius, alam hingga gastronomi. Potensi kesenian dan budaya yang menjadi primadona di Ponorogo adalah Reog. Sedang potensi alam yang dimiliki berupa telaga, bukit, pegunungan, air terjun serta gundukan batu yang secara alamiah membentuknya. Wisata alam Puncak Kuik merupakan salah satu wisata alam rintisan yang ada di Kabupaten Ponorogo, tepatnya Desa Gajah, Kecamatan Sambit. Pegunungan ini memiliki ketinggian puncak kurang lebih sampai 1200 mdpl (meter di atas permukaan laut). Wisata alam ini berupa pegunungan dan lereng bebatuan. Lahan yang digunakan sebagai objek wisata alam ini merupakan tanah milik perhutani, kemudian dikelola oleh Pemerintah Desa Gajah sebagai tempat wisata alam. Pemerintah Desa Gajah membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk mengelola dan mengembangkan wisata alam Puncak Kuik.

Dari lokasi Puncak Kuik ini, pengunjung dapat melihat keindahan panorama Kota Ponorogo. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati suasana pegunungan yang sejuk dan asri. Puncak Kuik berada di antara hamparan pegunungan yang terhampar di sisi selatan Kabupaten Ponorogo. Saat berada di spot panorama Puncak Kuik, wisatawan dapat menyaksikan indahnya hamparan terbuka sisi utara. Di sisi utara, terlihat bentang dataran rendah yang begitu luas. Pusat Kabupaten Ponorogo ada di sana. Melihat ke sisi barat, terlihat Gunung Lawu yang ada di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebelah selatan Gunung Lawu, perbukitan di sisi tenggara Kabupaten Ponorogo tampak bagaikan dinding raksasa. Sebelah timur juga menyajikan bentang panorama yang hampir serupa. Itu karena sebelah timur Kabupaten Ponorogo juga merupakan kawasan perbukitan.

Kunjungan wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi Puncak Kuik. (Pitana, I. G., dan Gayatri, 2019) mengatakan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor utama wisatawan berkunjung ke suatu destinasi. Daya tarik wisata meliputi keunikan, keindahan, kekayaan alam dan budaya dan atraksi wisata. Menurut (Aprilia, 2017) suatu tempat yang memiliki keindahan alam, sejarah yang kaya, atau budaya yang unik dapat menjadi daya tarik wisata, tetapi atraksi wisata seperti mengunjungi museum, berjalan-jalan di taman, atau mencoba makanan khas suatu daerah tidak selalu merupakan bagian dari daya tarik wisata tersebut.

Daya tarik wisata Puncak Kuik pengunjung dapat melihat keindahan panorama Kota Ponorogo. Pengunjung dapat ngecam disana, karena tempat wisata tersebut luas dan dapat di pasang tenda sambil menikmati berkelip lampu kota di malam hari.

Selain itu juga pelayanan yang ada di Puncak Kuik sangat lah mempengaruhi wisatawan yang berkunjung. Menurut Tjiptono (2007) dalam (Ibrahim, 2019), mengatakan bahwa kualitas layanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen (wisatawan). Menurut Kualitas layanan dan produk memiliki peran penting dalam mempertahankan konsumen, di mana kualitas layanan mencakup pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen(Dan et al., 2014).

Baik buruknya suatu pelayanan yang ada di Puncak Kuik maka akan mempengaruhi kepuasan konsumen. Karena apabila konsumen sudah merasa puas dengan pelayanan yang ada di Puncak Kuik maka konsumen akan datang kembali. Selain dari segi pelayanan daya tarik yang diberikan oleh Puncak Kuik tidak terlepas dari fasilitas yang disuguhkan oleh Puncak Kuik.

Fasilitas yang memadai tentunya akan semakin menambah daya tarik wisatawan untuk menikmati indahnya Puncak Kuik. Menurut Zaenuri (2012) dalam penelitian (Pratama et al., 2022) mengatakan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Tempat wisata yang memiliki daya tarik lebih dan berbeda dengan tempat lain dapat menjadi indikator menjadikan daerah tersebut menjadi pilihan destinasi wisata bagi wisatawan dan daerah juga dapat mengadakan berbagai festival untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Menurut (Beach, 2020) Kualitas fasilitas seperti akomodasi, makanan, minuman, dan layanan umum memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dalam industri pariwisata.

Sementara ini fasilitas yang ada di Puncak Kuik yaitu meliputi, musuholla, toilet, tempat parkir, lahan Camp, spot foto dan wisata kuliner. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 18 Januari 2023 jumlah pedagang yang ada di lokasi Puncak Kuik yaitu sekitar 7 pedagang dengan jumlah wisatawan yang semakin meningkat sampai menjelang malam. Diperkirakan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Puncak Kuik kurang lebih sebanyak 89 pengunjung per hari dan akan semakin bertambah sampai menjelang malam. Hanya saja dalam fasilitas untuk perbatasan tebing yang curam hanya menggunakan plang dari kayu saja.

Menurut Kotler (2002: 42) dalam (Bakmi & Di, 2009) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Menurut Engle et.al (2005:210) dalam (Arifin, n.d.) kepuasan didefinisikan sebagai evaluasi paska konsumsi bahwa suatu alternatif yang dipilih setidaknya memenuhi harapan. Setelah melihat dari beberapa pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya kepuasan konsumen mencakup antara harapan dan hasil yang dirasakan.

Tercapainya suatu kepuasan dari wisatawan baik wisatawan luar negeri maupun dalam negeri akan mampu menambah ketertarikan (daya tarik) terhadap destinasi wisata yang ada di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo,. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Wisata, Layanan dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo.

METODE

Penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Probabilitas Sampling dengan teknik pengambilan sampel proposive simple random sampling. Populasi yang digunakan adalah pengunjung destinasi wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo sebanyak 100 wisatawan. Sampel diambil melalui teknik sampling yaitu seluruh populasi sebanyak 80 orang dari seluruh populasi dari wisatawan yang berkunjung di destinasi wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Data yang telah terkumpul dari kuesioner (angket) akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menarik kesimpulan mengenai kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Kemudian, uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Dilanjutkan dengan analisis data dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi yang mencakup uji regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Daya Tarik wisata

Indeks rata-rata daya Tarik wisata adalah 4,5, hasilnya yaitu responden memiliki daya Tarik wisata yang cukup tinggi. Hal tersebut, menunjukkan bahwa akses/keterjangkauan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam daya Tarik wisata.

Analisis Deskriptif Layanan

Indeks rata-rata layanan adalah 4,3, hasilnya yaitu responden memiliki layanan yang cukup tinggi. Hal tersebut, menunjukkan bahwa kehandalan karyawan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam layanan.

Analisis Deskriptif Fasilitas

Indeks rata-rata fasilitas adalah 4,3, hasilnya yaitu responden memiliki fasilitas yang cukup tinggi. Hal tersebut, menunjukkan bahwa restoran/warung merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam fasilitas.

Analisis Deskriptif Kepuasan Wisatawan

Indeks rata-rata kepuasan wisatawan adalah 4,3, hasilnya yaitu responden memiliki kepuasan wisatawan yang cukup tinggi. Hal tersebut, menunjukkan bahwa aspek kenyamanan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam kepuasan wisatawan.

Uji Instrumen

Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Kepuasan Wisatawan (Y)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,836	0,217	0.000	0,05	VALID
2	0,844	0,217	0.000	0,05	VALID
3	0,852	0,217	0.000	0,05	VALID
4	0,891	0,217	0.000	0,05	VALID
5	0,908	0,217	0.000	0,05	VALID
6	0,867	0,217	0.000	0,05	VALID
7	0,831	0,217	0.000	0,05	VALID
8	0,822	0,217	0.000	0,05	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa butir pernyataan angket kepuasan wisatawan dari nomer 1 sampai dengan nomer 8 pernyataan valid. Karena semua pernyataan pada tabel diatas 4.9 mempunyai $r_{hitung} > r_{table}$ dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikasi $\alpha < 5\%$ atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dikatakan sebagai angket untuk dijadikan instrumen pengujian data kepuasan wisatawan.

Tabel 2 Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X1)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,382	0,217	0.000	0,05	VALID
2	0,697	0,217	0.000	0,05	VALID
3	0,730	0,217	0.000	0,05	VALID
4	0,721	0,217	0.000	0,05	VALID
5	0,742	0,217	0.000	0,05	VALID
6	0,703	0,217	0.000	0,05	VALID
7	0,756	0,217	0.000	0,05	VALID
8	0,796	0,217	0.000	0,05	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel 4.10 diatas terlihat bahwa butir pernyataan angket daya tarik wisata dari nomer 1 sampai dengan nomer 8 pernyataan valid. Karena semua pernyataan pada tabel 4.10 diatas mempunyai $r_{hitung} > r_{table}$ dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikasi $\alpha < 5\%$ atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dan dapat dikatakan sebagai angket untuk dijadikan instrumen pengujian data daya tarik wisata.

Tabel 3 Uji Validitas Fasilitas (X2)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,789	0,217	0.000	0,05	VALID

2	0,868	0,217	0.000	0,05	VALID
3	0,874	0,217	0.000	0,05	VALID
4	0,848	0,217	0.000	0,05	VALID
5	0,852	0,217	0.000	0,05	VALID
6	0,852	0,217	0.000	0,05	VALID
7	0,881	0,217	0.000	0,05	VALID
8	0,861	0,217	0.000	0,05	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa butir pernyataan angket layanan dari nomer 1 sampai dengan nomer 8 pernyataan valid. Karena semua pernyataan pada tabel 4.11 diatas mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikasi $\alpha < 5\%$ atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dikatakan sebagai angket untuk dijadikan instrumen pengujian data layanan.

Tabel 4 Uji Validitas Layanan (X3)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
1	0,759	0,217	0.000	0,05	VALID
2	0,747	0,217	0.000	0,05	VALID
3	0,851	0,217	0.000	0,05	VALID
4	0,801	0,217	0.000	0,05	VALID
5	0,895	0,217	0.000	0,05	VALID
6	0,911	0,217	0.000	0,05	VALID
7	0,843	0,217	0.000	0,05	VALID
8	0,855	0,217	0.000	0,05	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel 4.12 diatas terlihat bahwa butir pernyataan angket fasilitas dari nomer 1 sampai dengan nomer 8 pernyataan valid. Karena semua pernyataan pada tabel 4.12 diatas mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikasi $\alpha < 5\%$ atau 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dikatakan sebagai angket untuk dijadikan instrumen pengujian data fasilitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Kriteria
Daya Tarik Wisata (X_1)	0,935	0.60
Layanan (X_2)	0,842	0.60
Fasilitas (X_3)	0,946	0.60
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,937	0.60

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Daya Tarik Wisata (X_1) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0,935 > 0.60$, Layanan (X_2) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0,842 > 0.60$, Fasilitas (X_3) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0,946 > 0.60$ dan Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0,937 > 0.60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas Klomogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96540846
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.061
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorof Smirnov, karena nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05

Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Daya Tarik Wisata (X1) Terhadap Kepuasan Wisatawan(Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Wisatawan * Daya Tarik Wisata	Between Groups (Combined)	1186.385	12	98.865	9.730	.000
	Linearity	1006.863	1	1006.863	99.087	.000
	Deviation from Linearity	179.522	11	16.320	1.606	.117
	Within Groups	680.815	67	10.161		
Total		1867.200	79			

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diatas hasil uji linieritas variabel daya tarik wisata (X1) terhadap kepuasan wisatawan (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation form leniarity lebih dari 0,05 yaitu 0,117. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas Layanan (X2) Terhadap Kepuasan Wisatawan(Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan	Between (Combined)	1380.785	13	106.214	14.412	.000

Wisatawan * Layanan	Groups	Linearity	1298.558	1	1298.558	176.197	.000
		Deviation from Linearity	82.226	12	6.852	.930	.523
	Within Groups		486.415	66	7.370		
	Total		1867.200	79			

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel layanan (X2) terhadap kepuasan wisatawan (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation form leniarity lebih dari 0,05 yaitu 0,523. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas Layanan (X2) Terhadap Kepuasan Wisatawan(Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Wisatawan * Fasilitas	Between Groups	(Combined)	1489.744	14	106.410	18.324	.000
		Linearity	1389.830	1	1389.830	239.336	.000
		Deviation from Linearity	99.914	13	7.686	1.324	.223
Within Groups			377.456	65	5.807		
Total			1867.200	79			

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel fasilitas (X3) terhadap kepuasan wisatawan (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation form leniarity lebih dari 0,05 yaitu 0,223. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Uji Multikolonieritas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

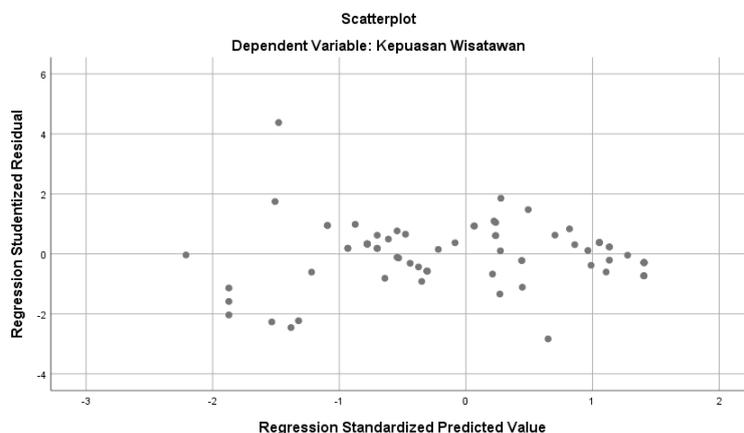
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.385	2.574		-2.481	.015		
Daya Tarik Wisata	.338	.097	.261	3.483	.001	.505	1.979
Layanan	.108	.191	.089	.568	.571	.116	8.609
Fasilitas	.729	.186	.601	3.910	.000	.120	8.311

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil rangkuman di atas pada tabel 4.21 diperoleh nilai tolerance volue daya tarik wisata (X1) sebesar 0,505, layanan (X2) sbesar 0,116, fasilitas (X3), dan sebesar 0,120 demikian pula dengan nilai VIF variabel independent kurang dari 10 yaitu masing – masing daya tarik wisata (X1) sebesar 1,979, layanan (X2) sbesar 8,609, fasilitas (X3), dan sebesar 8,311. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan Peneliti 2024
 Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.385	2.574		-2.481	.015		
Daya Tarik Wisata	.338	.097	.261	3.483	.001	.505	1.979
Layanan	.108	.191	.089	.568	.571	.116	8.609
Fasilitas	.729	.186	.601	3.910	.000	.120	8.311

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -6.385 + 0,338 X_1 + 0,108 X_2 + 0,729 X_3$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan, yaitu :

1. a merupakan konstanta yang besarnya -6.385 menyatakan bahwa jika variabel independen (daya tarik wisata, layanan, dan fasilitas) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (kepuasan wisatawan) sebesar -6.385.
2. b₁ = merupakan koefisien regresi X1 (daya tarik wisata) sebesar 0,338 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1 (Daya tarik wisata), X2 (Layanan) dengan asumsi variabel lain X3 (Fasilitas) dianggap konstan, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (kepuasan wisatawan) sebesar 0,338.

3. b_2 = merupakan koefisien regresi X2 (layanan) sebesar 0,108 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 (layanan), dengan asumsi variabel lain X3 (Fasilitas) dengan asumsi variable lain X1 (daya tarik wisata) dianggap konstan, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (kepuasan wisatawan) sebesar 0,108.
4. b_3 = merupakan koefisien regresi X3 (fasilitas) sebesar 0,729 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X3 (fasilitas), dengan asumsi variabel lain X1 (daya tarik wisata) dengan asumsi variable lain X2 (layanan) dianggap konstan, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (kepuasan wisatawan) sebesar 0,729.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.776	2.30276

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Layanan

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel diatas diketahui koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,886 dan nilai determinasi pada kolom Adjusted R Square sebanyak 0,784 atau sebesar 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 78,4% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1, variabel X2 dan variabel X3. Sedangkan sisanya sebesar 21,6% (100%-78,4%=21,6%) dipengaruhi faktor lain diluar variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 yang mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 13 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.385	2.574		-2.481	.015
	Daya Tarik Wisata	.338	.097	.261	3.483	.001
	Layanan	.108	.191	.089	.568	.571
	Fasilitas	.729	.186	.601	3.910	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Uji F (Simultan)

Tabel 14 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464.195	3	488.065	92.041	.000 ^b
	Residual	403.005	76	5.303		
	Total	1867.200	79			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Layanan

Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (92,041) > F_{tabel} (2,492)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima.

SIMPULAN

1. Secara parsial pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo. Berdasarkan nilai $t_{hitung}(2,931) > t_{tabel} (1,992)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan.
2. Secara parsial pengaruh layanan terhadap kepuasan wisatawan di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo. Berdasarkan nilai $t_{hitung}(0,568) > t_{tabel} (1,992)$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ secara parsial tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara layanan terhadap kepuasan wisatawan.
3. Secara parsial pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo. Berdasarkan nilai $t_{hitung}(3,910) > t_{tabel} (1,992)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan wisatawan.
4. Secara simultan ada pengaruh daya tarik wisata, layanan, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo. Berdasarkan nilai $F_{hitung} (92,041) > F_{tabel} (2,492)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh antara daya tarik wisata, layanan, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di wisata Puncak Kuik Desa Gajah Sambit Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Arifin, S. (n.d.). Pengaruh Kepercayaan, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Jepara Indah. 67–78.
- Bakmi, P., & Di, A. (2009). Analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan bakmi aisy di depok. *EKONOMI MANAJEMEN*.
- Beach, L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana Measurement of Tourist Satisfaction Level on Tourism Facilities in. 4(1), 53–66.
- Dan, M., Menjadi, K., Di, N., & Syariah, B. (2014). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH Bagja Sumantri. *Jurnal Economia*, 10(2), 141–147.
- Herdiana, R., & Gunawan, C. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongsasih Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 20–25.
- Ibrahim, M. (2019). TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN. 4(1), 175–182.
- Kaukabilla Alya Parangu, A. K. (2020). WISATAWAN DI NGEHEL PONOROGO Kaukabilla Alya Parangu dan Abdul Kholiq Pendahuluan. *Sosiologi Reflektif*, 14(2), 407–423.
- Pitana, I. G., dan Gayatri, P. G. (2019). Pengantar Ilmu Pariwisata. Pengantar IPitana, I. G., dan Gayatri, P. G. (2019). Pengantar Ilmu Pariwisata. Pengantar Ilmu Pariwisata (Issue September 2022). *Ilmu Pariwisata (Issue September 2022)*.
- Pratama, R. A., Rahayu, S., & Yamalay, F. (2022). Pengaruh Citra Merek dan Promosi terhadap Loyalitas Wisatawan melalui Variabel Intervening Kepuasan Wisatawan Danau Shuji di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Nasional Manajemenpemasaran Dan Sumber Daya Manusia*, 3(3), 119–128.